

**EVALUASI PENERAPAN SANITASI PANGAN DI RUMAH SUSUN  
BANDARHARJO DITINJAU DARI ASPEK FASILITAS SANITASI,  
KEBERSIHAN RUMAH, HIGIENITAS PENGOLAH MAKANAN,  
PENANGANAN SAMPAH DAN BINATANG PENGGANGGU**

---

***EVALUATION OF FOOD SANITATION PRACTICES AT  
BANDARHARJO WALK-UP FLAT FROM ASPECTS SANITATION  
FACILITIES, HOME CLEANING, PERSONAL HYGIENE, WASTE  
MANAGEMENT AND PEST CONTROL***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknologi Pertanian

Oleh :

**IKA NATHANIA SUKAMTO**

**06.70.0009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2010**

**EVALUASI PENERAPAN SANITASI PANGAN DI RUMAH SUSUN  
BANDARHARJO DITINJAU DARI ASPEK FASILITAS SANITASI,  
KEBERSIHAN RUMAH, HIGIENITAS PENGOLAH MAKANAN,  
PENANGANAN SAMPAH DAN BINATANG PENGGANGGU**

---

***EVALUATION OF FOOD SANITATION PRACTICES AT  
BANDARHARJO WALK-UP FLAT FROM ASPECTS SANITATION  
FACILITIES, HOME CLEANING, PERSONAL HYGIENE, WASTE  
MANAGEMENT AND PEST CONTROL***

Oleh :

**Nama : Ika Nathania Sukamto**

**NIM: 06.70.0009**

**Program Studi : Teknologi Pangan**

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan  
di hadapan sidang penguji pada tanggal: 23 Juni 2010

Semarang,  
Fakultas Teknologi Pertanian  
Universitas Katolik Soegijapranata

**Pembimbing I,**

**Dekan,**

**Ita Sulistyawati, S.TP., M.Sc**

**Ita Sulistyawati, S.TP., M.Sc**

**Pembimbing II,**

**Inneke Hantoro, S.TP., M.Sc**

## RINGKASAN

Sanitasi pangan merupakan salah satu cara untuk mencegah kontaminan masuk ke dalam bahan pangan. Penerapan sanitasi pangan perlu dilakukan di lingkungan rumah untuk menunjang keamanan pangan seluruh anggota keluarga. Aspek-aspek sanitasi yang diobservasi dalam penelitian ini meliputi ketersediaan fasilitas unit rumah yang menunjang sanitasi, pembersihan rumah dan peralatan dapur, higienitas personal, dan penanganan sampah serta binatang pengganggu. Rumah susun Bandarharjo digunakan sebagai objek penelitian. Keterbatasan ruangan menyebabkan beberapa ruangan dimanfaatkan untuk fungsi yang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah mengobservasi dan mengevaluasi penerapan sanitasi yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap proses pengolahan bahan pangan dan kebersihan lingkungan rumah. Penelitian ini diawali dengan pembuatan kuesioner tentang penerapan sanitasi berdasarkan hasil observasi lapangan. Wawancara dilakukan secara langsung terhadap 132 responden (ibu-ibu rumah tangga). Tiga sampel unit rumah susun dipilih untuk dianalisa lebih lanjut dalam uji cemar mikroorganisme TPC (*Total Plate Count*) dan total koliform terhadap 5 jenis sampel (air minum dan masak, udara area dapur, pisau dapur, dan tangan responden). Analisa hasil dilakukan dengan cara membuat persentase kesesuaian kuesioner dengan GHP, uji beda nyata menggunakan Kruskal Wallis pada tingkat kepercayaan 95%, dan uji korelasi koefisien kontingensi pada tingkat kepercayaan 90%. Sebanyak 66,67% responden tidak menggunakan fasilitas cuci tangan atau wastafel. Sebanyak 56,82% responden tidak memiliki fasilitas tempat untuk mencuci peralatan dapur dan peralatan makan. Pada sampel air minum jumlah cemar mikroorganisme dengan *Total Plate Count* dan koliform telah melebihi ambang batas yang ditetapkan, yaitu 0 /100 ml untuk koliform dan  $10^2$  CFU/ml untuk *Total Plate Count*. Sebanyak 9,85% responden dari total responden yang memiliki persentase kesesuaian dengan GHP lebih dari 80%. Berdasarkan uji korelasi Koefisien Kontingensi diperoleh bahwa jumlah anggota memiliki hubungan korelasi yang nyata dengan *range* persentase kesesuaian dengan GHP dengan nilai korelasi 0,406.

## SUMMARY

*Food sanitation is an established technique to prevent food contaminations. Its application in the households is crucial to ensure food safety in all family members. In this study, we will observe some of the aspects in sanitation including the presence of home facilities that reinforce sanitation, the house cleaning system, personal hygiene, waste management, and also pest control. The aim of this study is to observe and evaluate the sanitation practice in the Bandarharjo walk-up flat, with the housewives as the main subjects. Questionnaires addressing the food sanitation issues were distributed to the housewives living in the Bandarharjo walk-up flat. A total of 132 housewives were subsequently interviewed in person. Three samples of housing unit were chosen for further analysis of the microorganisms. The Total Plate Count (TPC) and Total Coliform were determined from the 5 samples taken from drinking and cooking water, air around the kitchen, kitchen knife, and respondent's hand. Results from the questionnaires are presented as the percentage of compliance to the Good Hygiene Practices (GHP). The different parameters are compared using the Kruskal–Wallis one-way ANOVA (95% significance) and the Contingency Coefficient correlation test (90% significance). As many as 66.67% of the respondents do not use the wash basin, while 56.82% do not have the facility to wash the dishes. In the drinking water sample, the counts exceeded the pre-determined upper limit of the Total Plate Count and Total Coliform, which are  $10^2$  CFU/ml and 0/100 ml, respectively. Only 9.85% respondents have more than 80% compliance to the GHP standard. Correlation test demonstrated that the number of family members has a positive correlation with the GHP compliance rate (correlation value 0.406).*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik hingga terselesaikannya Laporan Skripsi yang berjudul **“EVALUASI PENERAPAN SANITASI PANGAN DI RUMAH SUSUN BANDARHARJO DITINJAU DARI ASPEK FASILITAS SANITASI, KEBERSIHAN RUMAH, HIGIENITAS PENGOLAH MAKANAN, PENANGANAN SAMPAH DAN BINATANG PENGGANGGU”** - ini.

Skripsi dan penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan Program Strata I Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Katolik Soegijapranata, dan memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian. Skripsi ini bertujuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam suatu permasalahan di lingkungan masyarakat.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus. Terima kasih Tuhan atas semua berkat dan anugrahMu.
2. Ibu Ita Sulistyawati, S.TP, MSc selaku dekan dan dosen pembimbing penulis, dan Ibu Inneke Hantoro, S.TP, MSc selaku dosen pembimbing penulis, terima kasih atas waktu yang selama ini telah diluangkan dalam membimbing penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Budi Widianarko, MSc, selaku dosen wali penulis, yang selama ini telah membimbing penulis dalam menyelesaikan studi di Unika Soegijapranata.
4. Seluruh dosen Teknologi Pangan Unika Soegijapranata, yang telah membagikan ilmu-ilmunya selama penulis menempuh studi di Unika Soegijapranata.
5. Kelurahan Bandarharjo, yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan skripsi di rumah susun Bandarharjo.
6. Bapak Mahfud, selaku ketua RW-XII Kelurahan Bandarharjo, yang telah memberi dan membantu penulis untuk melaksanakan skripsi di rumah susun Bandarharjo.
7. Ketua RT-I sampai RT-VII rumah susun Bandarharjo, yang telah membantu penulis dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan selama skripsi.
8. Seluruh masyarakat rumah susun Bandrahardjo, yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan selama skripsi. Terima kasih atas kerja sama dan kehangatan yang telah diberikan kepada penulis.

9. Keluarga (papa, mama, dan adikku tercinta), yang telah memberikan semangat pada penulis selama menyusun skripsi.
10. Teman-teman angkatan '06 yang sudah menjadi teman berbagi cerita, berbagi ilmu, berbagi semangat. Terima kasih sudah berbagi suka dan duka kepada penulis.
11. Teman-teman sesama penghuni lab mikro, mbak Endah yang sudah menjadi temen berbagi ilmu dengan penulis, Ko Edwin, Teddy, dan Johan. *You are the best.*
12. Mas Soleh, Mas Pri, Mas Agus, Mbak Ros dan Mbak Wati untuk semuanya.
13. Teman-teman seperjuanganku (Sherly, Nancy, dan Yusi). Terima kasih sudah berbagi suka, duka dengan penulis selama pelaksanaan skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan skripsi ini. *God bless you.*

Penulis berharap Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan. Dan akhirnya, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Skripsi ini, oleh karenanya kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

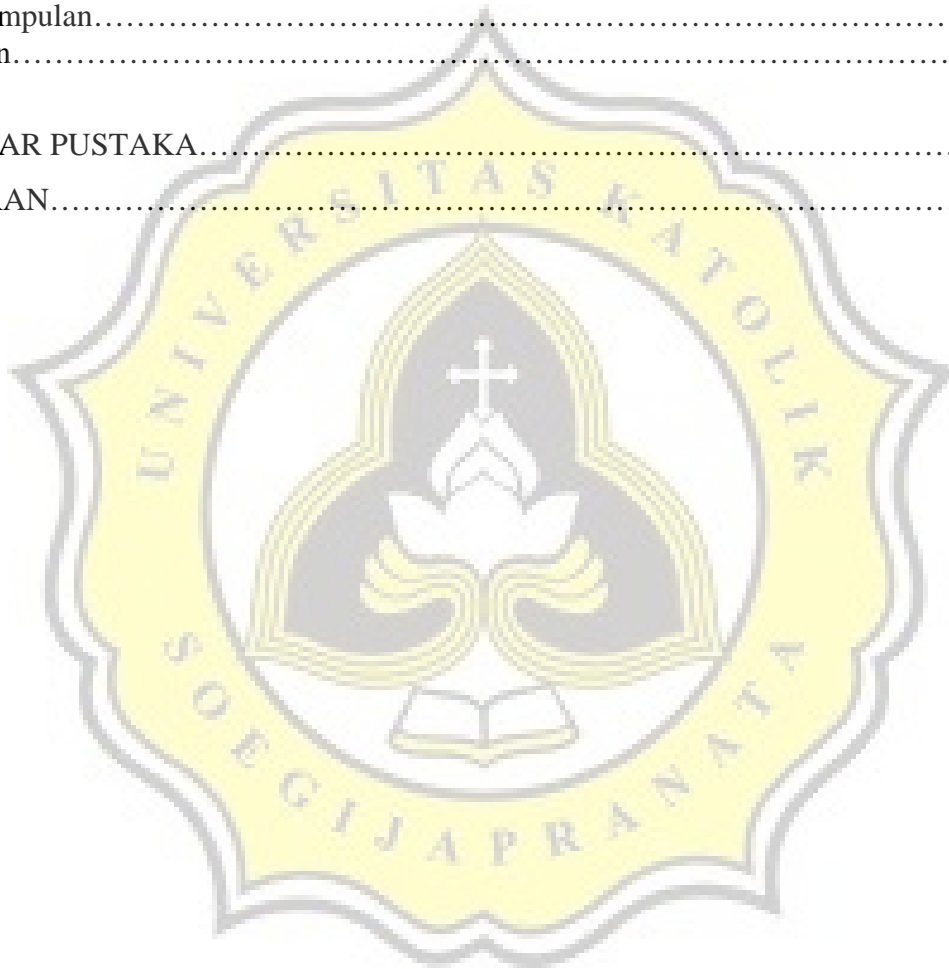
Semarang, 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
<i>SUMMARY</i> .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Tinjauan pustaka.....	3
1.3. Tujuan penelitian.....	9
2. METODE.....	10
2.1. Studi pustaka dan observasi awal.....	11
2.2. Penentuan jumlah responden.....	11
2.3. Wawancara responden dan analisa data kuesioner.....	12
2.4. Uji cemaran mikrobiologi.....	12
2.4.1. Persiapan media.....	13
2.4.2. Pengujian TPC pada peralatan dapur dan tangan.....	13
2.4.3. Pengujian TPC pada air yang digunakan untuk minum dan masak.....	14
2.4.4. Pengujian TPC pada udara area dapur.....	15
2.4.5. Pengujian koliform pada tangan dan air yang digunakan untuk minum dan masak.....	16
2.5. Analisa data.....	16
3. HASIL PENELITIAN.....	18
3.1. Studi pustaka dan observasi awal.....	18
3.2. Kuesioner.....	18
3.3. Fasilitas unit rumah yang menunjang sanitasi.....	21
3.4. Kegiatan pembersihan.....	23
3.5. Higienitas personal.....	25
3.6. Penanganan sampah dan binatang pengganggu.....	26
3.7. Hasil evaluasi praktek sanitasi ditinjau dari cemaran mikroorganisme terhadap beberapa penghuni rumah susun Bandarharjo.....	27
3.8. Hasil uji beda nyata persentase kesesuaian kuesioner dengan GHP terhadap tipe rumah, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan akhir, dan jumlah anggota.....	31

4. PEMBAHASAN.....	33
4.1. Fasilitas unit rumah yang menunjang sanitasi.....	34
4.2. Kegiatan pembersihan.....	39
4.3. Higienitas personal.....	41
4.4. Penanganan sampah dan binatang pengganggu.....	44
4.5. Analisa hasil uji beda nyata dan uji korelasi persentase kesesuaian penerapan sanitasi dengan GHP terhadap variabel.....	47
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran.....	49
6. DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil <i>survey</i> keberadaan fasilitas unit rumah yang menunjang sanitasi.....	22
Tabel 2. Hasil <i>survey</i> kegiatan pembersihan.....	24
Tabel 3. Hasil <i>survey</i> higienitas personal.....	25
Tabel 4. Hasil <i>survey</i> penanganan sampah dan binatang pengganggu.....	26
Tabel 5. Hasil total koliform pada sampel air yang digunakan untuk masak dan minum serta tangan dari beberapa sampel penghuni rumah susun Bandarharjo.....	31
Tabel 6. Persentase kesesuaian terhadap GHP dengan jumlah anggota.....	32
Tabel 7. Korelasi persentase kesesuaian dengan GHP terhadap variabel.....	32



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram alir penelitian skripsi.....	10
Gambar 2. Penampakan depan rumah susun Bandarharjo.....	18
Gambar 3. Tingkat keseringan memasak bahan pangan.....	19
Gambar 4. Ketersediaan air bersih rumah susun Bandarharjo.....	20
Gambar 5. Kelancaran selokan rumah susun Bandarharjo.....	20
Gambar 6. Penanganan sampah padat rumah susun Bandrahardjo.....	20
Gambar 7. Penggunaan sumber air masyarakat rumah susun Bandarharjo.....	21
Gambar 8. Ruang dapur rumah susun Bandarharjo.....	22
Gambar 9. Lemari tempat penyimpanan peralatan dapur.....	23
Gambar 10. Rak tempat penyimpanan peralatan dapur.....	23
Gambar 11. Tempat sampah di ruang dapur dan di depan rumah.....	27
Gambar 12. Tempat penampungan sampah rusun Bandarharjo.....	27
Gambar 13. Jumlah cemaran mikroorganisme TPC sampel air.....	28
Gambar 14. Jumlah cemaran mikroorganisme TPC sampel udara.....	29
Gambar 15. Jumlah cemaran mikroorganisme TPC sampel pisau.....	29
Gambar 16. Jumlah cemaran mikroorganisme TPC sampel tangan.....	30
Gambar 17. Persentase kesesuaian dengan GHP tiap responden.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Checklist</i> penelitian.....	53
Lampiran 2. Daftar angka paling mungkin koliform dengan tiga tabung.....	58
Lampiran 3. Hasil uji beda nyata persentase kesesuaian dengan GHP terhadap variabel...	59
Lampiran 4. Hasil uji korelasi persentase kesesuaian dengan GHP terhadap variabel.....	64
Lampiran 5. Tabel skor per nomor pertanyaan.....	67
Lampiran 6. Informasi umum responden rumah susun Bandarharjo.....	69



# EVALUASI PENERAPAN SANITASI PANGAN DI RUMAH SUSUN BANDARHARJO DITINJAU DARI ASPEK FASILITAS SANITASI, KEBERSIHAN RUMAH, HIGIENITAS PENGOLAH MAKANAN, PENANGANAN SAMPAH DAN BINATANG PENGGANGGU

Ika Nathania<sup>a</sup>, Ita Sulistyawati<sup>b</sup>, dan Inneke Hantoro<sup>b</sup>

(Mahasiswa Teknologi Pangan UNIKA Soegijapranata (<sup>a</sup>), Dosen Teknologi Pangan UNIKA Soegijapranata (<sup>b</sup>))

## ABSTRAK

Sanitasi pangan merupakan salah satu cara untuk mencegah kontaminan masuk ke dalam bahan pangan. Penerapan sanitasi pangan perlu dilakukan di lingkungan rumah untuk menunjang keamanan pangan seluruh anggota keluarga. Aspek-aspek sanitasi yang diobservasi dalam penelitian ini meliputi ketersediaan fasilitas unit rumah yang menunjang sanitasi, pembersihan rumah dan peralatan dapur, higienitas personal, dan penanganan sampah serta binatang pengganggu. Rumah susun Bandarharjo digunakan sebagai objek penelitian. Keterbatasan ruangan menyebabkan beberapa ruangan dimanfaatkan untuk fungsi yang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah mengobservasi dan mengevaluasi penerapan sanitasi yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap proses pengolahan bahan pangan dan kebersihan lingkungan rumah. Penelitian ini diawali dengan pembuatan kuesioner tentang penerapan sanitasi berdasarkan hasil observasi lapangan. Wawancara dilakukan secara langsung terhadap 132 responden (ibu-ibu rumah tangga). Tiga sampel unit rumah susun dipilih untuk dianalisa lebih lanjut dalam uji cecair mikroorganisme TPC (*Total Plate Count*) dan total koliform terhadap 5 jenis sampel (air minum dan masak, udara area dapur, pisau dapur, dan tangan responden). Analisa hasil dilakukan dengan cara membuat persentase kesesuaian kuesioner dengan GHP, uji beda nyata menggunakan Kruskal Wallis pada tingkat kepercayaan 95%, dan uji korelasi koefisien kontingensi pada tingkat kepercayaan 90%. Sebanyak 66,67% responden tidak menggunakan fasilitas cuci tangan atau wastafel. Sebanyak 56,82% responden tidak memiliki fasilitas tempat untuk mencuci peralatan dapur dan peralatan makan. Pada sampel air minum jumlah cecair mikroorganisme dengan *Total Plate Count* dan koliform telah melebihi ambang batas yang ditetapkan, yaitu 0 /100 ml untuk koliform dan 10<sup>2</sup> CFU/ml untuk *Total Plate Count*. Sebanyak 9,85% responden dari total responden yang memiliki persentase kesesuaian dengan GHP lebih dari 80%. Berdasarkan uji korelasi Koefisien Kontingensi diperoleh bahwa jumlah anggota memiliki hubungan korelasi yang nyata dengan *range* persentase kesesuaian dengan GHP dengan nilai korelasi 0,406.

**Kata kunci** : penerapan sanitasi pangan, rumah susun Bandarharjo

# ***EVALUATION OF FOOD SANITATION PRACTICES AT BANDARHARJO WALK-UP FLAT FROM ASPECTS SANITATION FACILITIES, HOME CLEANING, PERSONAL HYGIENE, WASTE MANAGEMENT AND PEST CONTROL***

**Ika Nathania<sup>a</sup>, Ita Sulistyawati<sup>b</sup>, dan Inneke Hantoro<sup>b</sup>**

(Mahasiswa Teknologi Pangan UNIKA Soegijapranata (<sup>a</sup>), Dosen Teknologi Pangan UNIKA Soegijapranata (<sup>b</sup>))

## ***ABSTRACT***

*Food sanitation is an established technique to prevent food contaminations. Its application in the households is crucial to ensure food safety in all family members. In this study, we will observe some of the aspects in sanitation including the presence of home facilities that reinforce sanitation, the house cleaning system, personal hygiene, waste management, and also pest control. The aim of this study is to observe and evaluate the sanitation practice in the Bandarharjo walk-up flat, with the housewives as the main subjects. Questionnaires addressing the food sanitation issues were distributed to the housewives living in the Bandarharjo walk-up flat. A total of 132 housewives were subsequently interviewed in person. Three samples of housing unit were chosen for further analysis of the microorganisms. The Total Plate Count (TPC) and Total Coliform were determined from the 5 samples taken from drinking and cooking water, air around the kitchen, kitchen knife, and respondent's hand. Results from the questionnaires are presented as the percentage of compliance to the Good Hygiene Practices (GHP). The different parameters are compared using the Kruskal–Wallis one-way ANOVA (95% significance) and the Contingency Coefficient correlation test (90% significance). As many as 66.67% of the respondents do not use the wash basin, while 56.82% do not have the facility to wash the dishes. In the drinking water sample, the counts exceeded the pre-determined upper limit of the Total Plate Count and Total Coliform, which are  $10^2$  CFU/ml and 0/100 ml, respectively. Only 9.85% respondents have more than 80% compliance to the GHP standard. Correlation test demonstrated that the number of family members has a positive correlation with the GHP compliance rate (correlation value 0.406).*

**Keyword :** *sanitation practices, Bandarharjo walk-up flat*